BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tentang peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menunjang proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Kota Serang, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Negeri 1 Kota Serang

Agar kegiatan ekstrakurikuler ini terlaksana sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka dibutuhkan beberapa tahapan yang dapat mendukung kegiatan ekstrakurikuler tersebut. *Pertama*, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan mengadakan rapat serta mengacu kepada kurikulum. *Kedua*, penyusunan kebijakan dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan memberikan tugas wewenang kepada pihak yang bertugas sebagai pembimbing kegiatan. *Ketiga*, strategi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan memberikan keringanan dan menumbuhkan rasa semangat siswa.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 1 Kota Serang adalah kegiatan Pesantren Sabtu Ahad (PETUAH). Kegiatan Pesantren Sabtu Ahad merupakan kegiatan yang mengarah kepada keagamaan, dimana diharapkan siswa itu bisa menguasai baik dalam bidang keagamaan. Adapun kegiatan yang diterapkan di Pesantren Sabtu Ahad ini meliputi shalat berjamaah, shalat tahajud, kultum: memberikan motivasi dan sentuhan akhlaqul karimah, hafalan doa-doa harian, bacaan sholat, dzikir, juz 30 dan ayat-ayat pilihan lainnya dan tilawah: belajar qiroah.

2. Kegiatan Proses Belajar Mengajar Al-Qur'an Hadits

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diperogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran. Dimana dalam sebuah pengajaran guru harus menentukan apa yang akan diajarkan (tujuan intruksional khusus) dan keadaan siswa yang diajarnya (entering behavior). Kegiatan belajar mengajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai dengan kurikulum yang ada.

Adapun untuk pendidikan Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah sebagai bagian yang integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa, tetapi secara subtansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktekkan nilai-nilai agama sebagai terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

3. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Kota Serang

Kegiatan ekstrakurikuler Pesantren Sabtu Ahad di MTs Negeri 1 Kota Serang dijadikan sebagai salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan siswa yang dijadikan sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadits guna untuk membantu kebutuhan siswa yang dimana dalam proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an hadits itu sendiri hanya 2 jam sehingga siswa kurang mendapatkan tambahan pembelajaran. Maka dengan diadakannya kegiatan pesantren sabtu ahad ini diharapkan siswa dapat :

- Menguatkan dan memantapkan proses pembelajaran keagamaan di sekolah
- Bergairah untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar,
- Memanfaatkan waktu luang untuk semangat dalam membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.
- Mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya sehari-hari
- Menumbuhkan dan menerapkan sikap religius dan berakhlaqul karimah yang baik sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya berdasarkan Al-Quran dan Hadits.

B. Saran

Berdasarkan dari temuan-temuan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya, pihak sekolah melibatkan semua guru yang menjadi wali kelas untuk mengikuti kegiatan Pesantren Sabtu Ahad tersebut yaitu guna untuk mengetahui dan merasakan

serta memantau siswanya masing-masing sesuai dengan jadwal kegiatan Pesantren Sabtu Ahad yang bergiliran agar para guru yang lainpun dapat melihat bagaimana hasil dari mereka mengikuti Pesantren Sabtu Ahad dengan menerapkan kesehariannya di kelas.

2. Hendaknya, para panitia Pesantren Sabtu Ahad lebih mengawasi lagi dalam masalah kedisplinan siswa ketika menghafal. Agar terlihat lebih kondusif dalam menghafal. Sehingga tidak ada siswa yang bercanda dan tidak menganggu konsentrasi siswa yang lain ketika menghafal.
3. Bagi pihak sekolah diharapkan lebih bisa bekerja sama lagi dengan wali murid untuk memantau perilaku siswa dalam kehidupan sehari-harinya di rumah dengan menggunakan buku harian dan wajib ditanda tangani oleh wali murid.